

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di masa era saat ini, kita dapat melihat jutaan orang yang melakukan bisnis. Bisnis menjadi dambaan semua kalangan baik anak muda, maupun yang beralih profesi. Karena dimasa pandemic saat ini bisnis merupakan pekerjaan yang dikira dapat menguntungkan bagi kalangan banyak orang, banyak orang yang kehilangan pekerjaannya yang disebabkan perusahaan bangkrut dan tidak bisa beroperasi secara maksimal. Sehingga mereka yang tidak mempunyai pekerjaan lagi membuka usaha bisnis untuk bertahan hidup. Adapun dari mereka yang pindah jalur ke bisnis sebagai pekerjaan utama dan adapula sebagai pekerjaan sambilan. Dan banyak orang yang beralih profesi ke profesi bisnis. Seperti : ahli hukum, tekonologi, kedokteran, pendidik atau guru, dosen, dan lain-lain. Profesi bisnis ini sangat mengasyikkan, memberi kepuasan lahir dan batin kepada pelaksanaannya (pemilik usaha). Dalam menjalankan profesi ini si pebisnis haruslah memmpunyai rasa tekun untuk menjalankan usahanya agar bisnis yang dibangun tersebut dapat berkembang secara pesat.

Di kalangan dunia usaha berbisnis dituntut untuk lebih maju dan lebih mandiri dalam menjalankan ushanya. Semua disebabkan tidak adanya lagi batasan yang timbul antar negara, banyak negara yang bekerja sama untuk membangun perekonomian dunia. Termasuk dalam bisnis dengan persaingan usahanya. Suatu perusahaan dituntut agar dapat mengelola perusahaannya dengan baik, supaya

perusahaan yang didirikannya dapat bersaing dengan perusahaan domestik maupun perusahaan asing.

Setiap perusahaan memberikan informasi secara terbuka mengenai keadaan keuangan maupun pengelolaan perusahaan. Pada keadaan laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu dapat dilihat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan ini terdapat beberapa informasi mengenai asset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan. Adapun pendapatan dan pengeluaran perusahaan, sehingga dapat diketahui pada periode tertentu perusahaan telah menghasilkan laba atau mengalami kerugian. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan tersebut, dapat dilakukan analisis laporan keuangan seperti rasio keuangan. Analisis tersebut dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan saat itu dan yang akan berujung pada perencanaan dan pengambilan keputusan dimasa mendatang (Kasmir, 2016:91).



Gambar 1.1. Tren Data Pertumbuhan Industri Makanan dan minuman Tahun 2010-2021

Dapat dilihat dalam gambar 1.1 tercatat adanya grafik setiap tahunnya yang mengalami peningkatan dan

penurunan. Pada industri makanan dan minuman akan tetap berjalan dan tidak akan mati oleh massa. Meskipun dimasa krisis moneter seperti saat ini, industri makan dan minuman akan tetap ada dan mengalami banyak varian yang bermunculan, karena di negara Indonesia ini perusahaan *food and beverage* sangat berkembang dengan pesat. Alasan peneliti memilih sektor industri *food and beverage* dan sektor ini yang paling tahan dengan krisis moneter, dibandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun produk makanan dan minuman dibutuhkan. Sebab, sektor *food and beverage* menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh Indonesia.

Dari penjelasan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn over* (TATO), dan *Pemutaran Modal Kerja* terhadap Profitablitas (Return On Assets atau ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2020.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas sehingga perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub. *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub. *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur

sub. *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

4. Apakah *Perputaran Modal Kerja* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub. *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
5. Apakah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turn Over (TATO)*, dan *Pemutaran Modal Kerja* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub. *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, berikut beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1.3.1. Tujuan Umum

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Sebagai salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk menerapkan pengetahuan atau teori yang didapatkan serta untuk memperoleh pengalaman dari penelitian.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub. *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan

manufaktur sub. *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Untuk mengetahui *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub. *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub. *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk mengetahui *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub. *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Manfaat Penelitian

Dari semua pembahasan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan kemampuan menganalisis setiap permasalahan yang dihadapi terutama memperluas wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi akuntansi khususnya dalam bidang Rasio Lancar atau *Current Ratio* (CR), Rasio Hutang atau *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub. *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

2. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Penelitian ini dapat digunakan oleh mahasiswa untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengelolaan laporan keuangan pada perusahaan, terutama pada Rasio Lancar atau *Current Ratio* (CR), Rasio Hutang atau *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan Ratio Perputaran Modal Kerja sehingga dapat mengetahui kinerja perusahaan yang dituju.

3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan literature kepustakaan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian khususnya mengenai Rasio Lancar atau *Current Ratio* (CR), Rasio Hutang atau *Debt to equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan Ratio Perputaran Modal Kerja.

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refrensi dan informasi dalam mengambil keputusan terkait dengan penyajian laporan keuangan perusahaan sehingga dapat mengelola keuangan perusahaan dengan lebih baik.